

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan peneliti untuk memperoleh sebuah informasi sesuai dengan apa yang sudah terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian yang membutuhkan suatu gambaran bahkan rencana yang menyeluruh tentang tahapan dalam penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dan berfokus kepada Masyarakat Samin di desa larikrejo kecamatan undaan kabupaten kudas.² Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci mengenai kehidupan Masyarakat Samin. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipilih karena belum banyak yang menggunakan pendekatan ini terlebih dengan tema atau masalah yang diteliti. Selain hal itu, fenomenologi juga menjelaskan sifat fenomena, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai sesuatu yang apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Larikrejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Desa Larikrejo dipilih karena termasuk ke dalam salah satu desa dimana masyarakat Samin masih menjaga tradisi dan juga nilai-nilai mereka. Peneliti menghubungi tokoh masyarakat Samin terlebih dahulu untuk memperoleh izin dan persetujuan dalam

¹ Maulindia Ismawati, "Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama Masyarakat Islam, Kristen Dan Budha Di Desa Jrahi(Kajian Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah)," 2015, 30–35.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, 245.

³ O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian," *Mediator* 9, no. 56 (2008): 163–80.

melakukan penelitian, guna menjaga dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang etis dan menghormati privasi serta hak-hak masyarakat Samin.⁴

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat 4 subjek yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tokoh Agama Samin
2. Masyarakat Samin
3. Tokoh Agama Non-Samin
4. Masyarakat Non-Samin

Dengan ini diharapkan penelitian bisa memberikan hasil yang komprehensif mengenai komunitas Samin, mulai dari perspektif internal (tokoh agama dan masyarakat Samin), dan perspektif eksternal (tokoh agama dan masyarakat non-Samin). Guna membantu memahami budaya, tradisi, serta dinamika sosial terkait komunitas Samin secara lebih mendalam.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari tokoh agama Samin, masyarakat Samin, tokoh agama non-Samin, masyarakat non-Samin. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan subjek terkait, dan observasi langsung di desa Larikrejo, kecamatan Undaan, kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Buku Masyarakat Samin Kudus oleh Iwan Kuswarsanto (2009), jurnal Rosyid, "Memotret Agama Adam: Studi Kasus Pada Komunitas Samin."⁵

⁴ M.Nawa Syarif, "Pola Interaksi Sosial Komunitas Samin Dan Umat Islam (Studi Tentang Kerukunan Umat Beragama Dan Aliran Kepercayaan Di Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati."

⁵ Rosyid, "Memotret Agama Adam: Studi Kasus Pada Komunitas Samin.", 192.

Dokumentasi dari pemerintahan Desa Larikrejo mengenai profil desa dan data kependudukan masyarakat Samin, dan lainnya.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama adalah dengan mendapatkan data secara valid.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sebuah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode memperoleh data penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan terwawancara, kemudian hasil wawancara dikategorisasikan untuk kemudian dipilih yang sesuai untuk dideskripsikan secara jelas dan sistematis. Peneliti berfokus kepada beberapa pihak, yaitu tokoh agama Samin, masyarakat Samin, tokoh agama non-Samin, dan masyarakat non-Samin.⁸

2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan sebuah data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai kegiatan, kejadian, atau peristiwa yang sedang diamati.⁹ Metode ini dilakukan oleh peneliti secara langsung di Desa Larikrejo untuk melihat dan mengetahui kehidupan Masyarakat Samin serta masyarakat non-Samin.

⁶ M.Nawa Syarif, "Pola Interaksi Sosial Komunitas Samin Dan Umat Islam (Studi Tentang Kerukunan Umat Beragama Dan Aliran Kepercayaan Di Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.)"

⁷ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

⁸ Ismawati, "Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama Masyarakat Islam, Kristen Dan Budha Di Desa Jrahi(Kajian Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah)."

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, 145-147.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan dalam memperoleh data yang mendukung sebuah penelitian adalah arsip catatan, gambar, dan peristiwa sesuai dengan bentuk permasalahan yang akan diteliti.¹⁰ Metode dokumentasi ini dilakukan guna untuk memperoleh data tentang letak geografis lokasi penelitian, kondisi sosial, ekonomi, pendidikan serta keagamaan masyarakat di Desa Larikrejo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data, pada penelitian kali ini berfokus menggunakan teknik triangulasi, yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu triangulasi sumber, data, dan waktu.¹¹

1. Triangulasi sumber, yaitu dengan wawancara kepada tokoh agama Samin, masyarakat Samin, tokoh agama non-Samin, dan masyarakat non-Samin.
2. Triangulasi teknik, yaitu dengan observasi melihat keseharian masyarakat setempat, wawancara mendalam, studi dokumentasi (dokumen sejarah, catatan desa, foto, dan lainnya).
3. Triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data dihari biasa, pengumpulan data pada hari khusus masyarakat Samin (jika ada)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data berdasarkan hasil data

¹⁰ Ismawati, "Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama Masyarakat Islam, Kristen Dan Budha Di Desa Jrahi(Kajian Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah)."

¹¹ S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 21–22.

yang sudah terkumpul.¹² Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu metode analisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh secara rinci. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai objek yang diteliti, langkah-langkah analisis deskriptif yaitu sebagai berikut.¹³

1. Pengumpulan data, yaitu memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi kepada pihak terkait seperti tokoh agama Samin, masyarakat Samin, tokoh agama non-Samin, masyarakat non-Samin, dan pemerintahan desa Larikrejo.
2. Reduksi data, memilih dan mengkategorikan data yang relevan dengan masyarakat Samin.
3. Penyajian data, menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif yang menggambarkan secara rinci kehidupan, budaya, nilai, dan aspek lainnya dari masyarakat Samin.¹⁴
4. Interpretasi data, yaitu memaknai data yang telah disajikan dan mengaitkannya dengan teori yang relevan.
5. Triangulasi, melakukan triangulasi data dengan membandingkan data dari berbagai metode (wawancara, observasi, dokumentasi), dan berbagai sumber (tokoh agama Samin, masyarakat Samin, tokoh agama non-Samin, dan masyarakat non-Samin).
6. Penarikan Kesimpulan, menarik kesimpulan dari seluruh deskripsi data dengan tujuan untuk menjawab apa yang menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah dengan diperolehnya gambaran yang lebih jelas mengenai bentuk kerukunan pada masyarakat Samin dengan umat Muslim di Desa Larikrejo.¹⁵

¹² H. Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014). 113-114.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, 245.

¹⁴ Rohmadi, M. Tradisi Samin: *Studi kasus masyarakat Samin di Dukuh Bombong, Desa Baturan, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 2014, 23-38.

¹⁵ Sugiyono.